



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S2 Pendidikan Luar Sekolah

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
APLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN NONFORMAL	8610504050	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	20 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Widya Nusantara,S.Pd,M.Pd			Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-8	Mampu mengelola dan mengevaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan nonformal serta menunjukkan kinerja profesi dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang PNF secara mandiri.
CPL-9	Mampu menerapkan konsep, teori dan praktek pendidikan nonformal, manajemen PNF berbasis teknologi serta kajian model bisnis sosial bidang PNF.
CPL-10	Mampu menerapkan kemitraan strategi dan jejaring dalam penyelenggaraan pendidikan berkelanjutan, pengembangan masyarakat dan pendidikan nonformal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi pendidikan di berbagai konteks pendidikan nonformal.
CPMK - 2	Menguasai teori, prinsip, dan konsep dasar teknologi pendidikan serta relevansinya dalam pengelolaan pendidikan nonformal.
CPMK - 3	Memahami berbagai jenis media dan platform teknologi pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran di konteks nonformal.
CPMK - 4	Mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran nonformal.
CPMK - 5	Mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim untuk merancang solusi teknologi pendidikan berbasis kebutuhan pembelajar nonformal.
CPMK - 6	Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik nonformal.
CPMK - 7	Mengevaluasi efektivitas implementasi teknologi pendidikan dalam mendukung pembelajaran nonformal melalui pendekatan berbasis data dan umpan balik dari pembelajar.

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-8	CPL-9	CPL-10
CPMK-1		✓					
CPMK-2						✓	
CPMK-3						✓	
CPMK-4				✓			
CPMK-5			✓			✓	✓
CPMK-6						✓	✓
CPMK-7					✓	✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1			✓												
	CPMK-2	✓	✓													
	CPMK-3					✓										
	CPMK-4				✓		✓	✓								
	CPMK-5								✓	✓	✓	✓				
	CPMK-6												✓	✓		
	CPMK-7														✓	✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah Aplikasi Teknologi Pendidikan Nonformal dirancang untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal jenjang S2. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep (teori dan praktik), prinsip, dan implementasi teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan nonformal. Mata kuliah ini berbasis project-based learning dan studi kasus, di mana mahasiswa akan mengembangkan solusi teknologi pendidikan yang dapat diterapkan di lapangan. Hasil pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan nonformal serta menciptakan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

Pustaka	Utama :
	1. Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.
	Pendukung :

Dosen Pengampu Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.
Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami teori dasar dan prinsip teknologi pendidikan serta aplikasinya dalam konteks pendidikan nonformal.	1. Mampu menjelaskan teori dasar teknologi pendidikan dan Mengidentifikasi kawasan pengembangan teknologi pendidikan. 2. Menghubungkan teori teknologi pendidikan dengan kebutuhan pembelajaran di pendidikan nonformal. 3. Menyebutkan contoh nyata penggunaan teknologi pendidikan dalam program nonformal. 4. Memberikan rekomendasi berdasarkan teori dan prinsip teknologi pendidikan	Kriteria: 1. Penjelasan sangat jelas, lengkap, dan mendalam. 2. Menghubungkan teori dan kebutuhan dengan tepat dan kreatif. 3. Rancangan inovatif, relevan, dan realistis. 4. Analisis sangat kritis, mendalam, dan memberikan solusi konkret. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Presentasi 90	presentasi 90	Materi: Definisi teknologi pendidikan menurut AECT. Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i>	5%

2	Memahami teori dasar dan prinsip teknologi pendidikan serta aplikasinya dalam konteks pendidikan nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hubungan antara teori dan prinsip teknologi pendidikan dalam konteks nonformal. 2. Menyusun solusi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik nonformal. 3. Mampu membuat rancangan implementasi teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran nonformal. 4. Menganalisis kelebihan dan kekurangan aplikasi teknologi pendidikan di konteks pendidikan nonformal. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan sangat jelas, lengkap, dan mendalam. 2. Menghubungkan teori dan kebutuhan dengan tepat dan kreatif. 3. Rancangan inovatif, relevan, dan realistis. 4. Analisis sangat kritis, mendalam, dan memberikan solusi konkret. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Presentasi 90	Presentasi 90	<p>Materi: Definisi teknologi pendidikan menurut AECT.</p> <p>Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%
3	Mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim untuk merancang, mengembangkan, dan menerapkan solusi teknologi pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja sama dengan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. 2. Menunjukkan komunikasi yang efektif dalam berbagi ide dan menyelesaikan masalah. 3. Berperan aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan kelompok. 4. Memahami dengan baik tujuan dan konteks pendidikan nonformal yang menjadi sasaran solusi teknologi. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berkolaborasi dalam Tim 2. Pemahaman Tujuan Pendidikan Nonformal 3. Pengembangan dan Perancangan Solusi Teknologi 4. Penerapan dan Implementasi Solusi Teknologi 5. Evaluasi dan Refleksi Tim <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Presentasi kelompok 90	Presentasi Kelompok 90	<p>Materi: Peran teknologi dalam pendidikan non formal.</p> <p>Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%
4	Mampu menyusun rencana implementasi dan pengelolaan teknologi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan nonformal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi pendidikan dalam konteks nonformal. 2. Menyusun rencana implementasi teknologi pendidikan yang realistis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran nonformal. 3. Mengelola sumber daya (perangkat keras, perangkat lunak, dan tenaga pendidik) dengan efisien dalam penerapan teknologi pendidikan. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Konteks Pendidikan Nonformal 2. Perencanaan Implementasi Teknologi Pendidikan 3. Pengelolaan Sumber Daya untuk Teknologi Pendidikan <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Presentasi kelompok 90	Presentasi Kelompok 90	<p>Materi: Sejarah dan perkembangan teknologi pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%

5	Menguasai berbagai alat dan platform teknologi yang digunakan dalam pendidikan nonformal, seperti LMS, aplikasi mobile, dan media sosial untuk pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan secara komprehensif fungsi dan fitur dari berbagai alat teknologi yang digunakan dalam pendidikan nonformal (LMS, aplikasi mobile, dan media sosial). 2.Mampu mengoperasikan berbagai alat teknologi (LMS, aplikasi mobile, media sosial) dengan lancar dan efisien untuk keperluan pembelajaran. 3.Mampu memilih dan menerapkan alat dan platform teknologi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dalam pendidikan nonformal. 4.Mampu mengintegrasikan berbagai alat dan platform teknologi secara efektif dalam satu sistem pembelajaran yang terpadu. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan fungsi, fitur, kelebihan, dan kekurangan alat dan platform secara mendalam dan lengkap. 2.Mengoperasikan alat dan platform dengan sangat lancar, efektif, dan efisien. 3.Memilih dan menerapkan alat yang tepat secara efektif untuk tujuan pembelajaran nonformal, sangat interaktif. 4.Mengintegrasikan alat dan platform secara efektif dalam satu sistem pembelajaran terpadu yang menyatu. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	presentasi kelompok 90	presntasi kelompok 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%
6	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan teknologi yang relevan untuk mendukung pembelajaran dalam konteks pendidikan nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu mengidentifikasi berbagai kebutuhan pembelajaran dalam pendidikan nonformal, termasuk karakteristik peserta didik, konteks pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai. 2.Mampu mengidentifikasi berbagai teknologi yang relevan untuk mendukung pembelajaran dalam pendidikan nonformal, seperti perangkat lunak, aplikasi, atau platform yang dapat digunakan. 3.Menganalisis apakah teknologi yang dipilih sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan pembelajaran nonformal. 4.Menganalisis kesesuaian antara teknologi yang dipilih dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pendidikan nonformal. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami dengan sangat baik kebutuhan pembelajaran dalam pendidikan nonformal dan tantangannya. 2.Mengidentifikasi teknologi yang sangat relevan dan sesuai untuk mendukung pembelajaran nonformal dengan jelas. 3.Menganalisis dengan sangat mendalam kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pembelajaran nonformal, mengidentifikasi semua aspek yang relevan. 4.Menganalisis kesesuaian teknologi secara kritis dengan tujuan pembelajaran, memberikan pertimbangan yang komprehensif. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	presentasi kelompok 90	presntasi kelompok 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%

7	Mampu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang muncul dalam penerapan teknologi dalam konteks pendidikan nonformal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi keterbatasan atau tantangan yang dapat dihadapi dalam penggunaan teknologi tersebut. 2. Menganalisis dengan mendalam bagaimana teknologi yang diidentifikasi dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran nonformal. 3. Menilai apakah teknologi tersebut akan memperkaya pengalaman belajar atau justru menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. 4. Mampu memberikan rekomendasi teknologi yang tepat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, serta mempertimbangkan sumber daya yang ada 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi teknologi yang sangat relevan dan sesuai untuk mendukung pembelajaran nonformal dengan jelas. 2. Menganalisis dengan sangat mendalam kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pembelajaran nonformal, mengidentifikasi semua aspek yang relevan. 3. Menganalisis kesesuaian teknologi secara kritis dengan tujuan pembelajaran, memberikan pertimbangan yang komprehensif. 4. Memberikan rekomendasi yang sangat tepat dan praktis, mempertimbangkan semua aspek, termasuk biaya, ketersediaan, dan efektivitas. <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	presentasi kelompok 90	presentasi kelompok 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	5%
8	UTS		<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	UTS 90	UTS 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%

9	Mampu merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik pembelajar nonformal menggunakan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu merancang media pembelajaran yang inovatif dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, video, LMS (Learning Management System), atau media sosial. 2.Mampu menggunakan perangkat lunak atau alat pengembangan media (seperti Canva, Adobe, atau software multimedia) untuk menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dan efektif. 3.Memastikan bahwa media yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajar nonformal. 4.Mampu mengevaluasi efektivitas media yang telah dikembangkan melalui umpan balik dari peserta didik atau uji coba penggunaan. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Merancang media pembelajaran yang sangat inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik nonformal. 2.Menggunakan teknologi dengan sangat efektif untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan berkualitas tinggi. 3.Media yang dikembangkan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik nonformal, serta meningkatkan kualitas belajar. 4.Evaluasi media dilakukan secara mendalam dengan umpan balik yang konstruktif dan media diperbaiki secara signifikan. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Praktek 90	Praktek 90	<p>Materi: -\</p> <p>Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
10	Mampu merancang dan mengelola pembelajaran berbasis e-learning yang efektif dan menarik bagi peserta didik nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan konsep dasar e-learning dan bagaimana penerapannya dalam konteks pendidikan nonformal. 2.Mampu merancang pembelajaran berbasis e-learning yang sesuai dengan karakteristik peserta didik nonformal 3.Mampu memilih dan mengelola platform e-learning yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran nonformal (misalnya, Moodle, Edmodo, atau platform lain). 4.Mampu merancang mekanisme interaksi yang efektif antara pengajar dan peserta didik serta antar peserta didik dalam pembelajaran berbasis e-learning. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami dengan sangat baik konsep e-learning dalam pendidikan nonformal dan aplikasinya. 2.Merancang pembelajaran berbasis e-learning yang sangat menarik, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik nonformal. 3.Mengelola platform e-learning dengan sangat efektif, memastikan materi mudah diakses dan pembelajaran berjalan lancar. 4.Merancang interaksi dan kolaborasi yang sangat efektif antara peserta didik dan pengajar, serta antar peserta didik, yang mendorong pembelajaran aktif. 	Praktek 90	Praktek 90	<p>Materi: -\</p> <p>Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%

11	Mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim untuk merancang, mengembangkan, dan menerapkan solusi teknologi pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok untuk merancang solusi teknologi pendidikan yang inovatif. 2.Mampu mengambil peran yang sesuai dalam perancangan dan pengembangan solusi teknologi pendidikan, baik sebagai pemimpin, pengelola, atau anggota tim lainnya 3.Mampu menyampaikan ide dan informasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, untuk memastikan kelancaran komunikasi dalam tim. 4.Mampu memastikan bahwa solusi teknologi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan nonformal dan dapat diimplementasikan dengan efektif. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu bekerja sangat baik dalam tim, berkontribusi aktif, mendengarkan, dan menghargai setiap ide dan masukan dari anggota tim. 2.Mengambil peran yang jelas, terstruktur, dan sesuai dalam setiap tahap pengembangan teknologi pendidikan, memberikan kontribusi maksimal. 3.Menyampaikan ide dan informasi dengan sangat jelas dan efektif, menggunakan berbagai alat komunikasi dengan baik. 4.Solusi teknologi sangat relevan dengan tujuan pendidikan nonformal, mudah diakses dan diterima oleh peserta didik nonformal. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Praktek 90	Praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
12	Mampu menyusun rencana implementasi dan pengelolaan teknologi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan nonformal,	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami karakteristik peserta didik nonformal dan kebutuhan mereka dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi. 2.Mampu menyusun rencana implementasi teknologi pendidikan yang mencakup tujuan, sasaran, alat teknologi yang digunakan, dan langkah-langkah untuk implementasi. 3.Mampu merencanakan dan mengelola penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas dan efisiensi. 4.Mampu merencanakan sistem pemantauan untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 5.Mampu merumuskan rencana perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta didik atau pengajar. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami secara mendalam tujuan pendidikan nonformal dan kebutuhan peserta didik nonformal yang sangat relevan untuk rencana teknologi. 2.Menyusun rencana implementasi teknologi yang sangat jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran nonformal. 3.Merencanakan dan mengelola penggunaan teknologi dengan sangat efektif, mencakup pengelolaan alat, sumber daya, dan prosedur yang jelas. 4.Menyusun rencana pemantauan dan evaluasi yang sangat komprehensif, dengan fokus pada pengukuran efektivitas dan dampak teknologi. 5.Menyusun rencana perbaikan dan pengembangan teknologi yang sangat rinci dan berbasis data, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. 	praktek 90	praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%

13	Mampu mengembangkan aplikasi pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar lingkungan formal, seperti aplikasi pembelajaran mobile atau berbasis web.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi tujuan pendidikan nonformal dan kebutuhan spesifik peserta didik yang dapat dipenuhi dengan aplikasi pendidikan. 2. Mampu merancang desain antarmuka aplikasi yang user-friendly, menarik, dan sesuai dengan konteks pendidikan nonformal. 3. Mampu mengembangkan aplikasi menggunakan teknologi yang sesuai, baik aplikasi berbasis web maupun mobile, dengan memperhatikan kebutuhan dan aksesibilitas pengguna. 4. Mampu mengintegrasikan berbagai fitur pembelajaran yang mendukung pembelajaran nonformal, seperti kuis, video pembelajaran, forum diskusi, atau modul interaktif. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat memahami kebutuhan peserta didik nonformal dan tujuan pendidikan nonformal, serta dapat merancang aplikasi yang sesuai. 2. Mendesain aplikasi dengan antarmuka yang sangat user-friendly, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran nonformal. 3. Mampu mengembangkan aplikasi secara teknis dengan sangat baik, menggunakan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran nonformal. 4. Aplikasi dilengkapi dengan berbagai fitur yang sangat mendukung pembelajaran nonformal, seperti kuis, forum, video, dan materi interaktif. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	praktek 90	praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
----	---	--	--	---------------	---------------	---	----

14	Mampu menggunakan dan mengelola sistem manajemen pembelajaran (LMS) untuk mendukung proses pembelajaran di pendidikan nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fitur-fitur LMS yang relevan untuk pembelajaran nonformal, seperti pengelolaan materi pembelajaran, kuis, diskusi, dan pelacakan kemajuan peserta didik. 2. Mampu mengelola dan mengorganisir materi pembelajaran dengan efektif dalam LMS, seperti mengunggah materi, membuat modul, dan mengelompokkan konten sesuai dengan topik atau kursus. 3. Mampu merancang dan mengelola penilaian, seperti kuis, tugas, dan ujian dalam LMS, yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan peserta didik. 4. Mampu menggunakan fitur pelacakan dan pemantauan di LMS untuk melihat perkembangan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. 5. Mampu memanfaatkan fitur komunikasi dalam LMS, seperti forum diskusi, pesan pribadi, atau video conference, untuk mendukung interaksi antara pengajar dan peserta didik. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami secara mendalam konsep LMS dan fungsinya dalam pendidikan nonformal, serta dapat menjelaskan bagaimana LMS mendukung pembelajaran nonformal. 2. Mampu mengelola dan mengorganisir konten pembelajaran secara efektif di LMS, termasuk mengunggah materi dengan struktur yang jelas dan mudah diakses oleh peserta didik. 3. Merancang dan mengelola penilaian dengan sangat baik, termasuk kuis, tugas, dan ujian, serta memberikan umpan balik yang sangat konstruktif kepada peserta didik. 4. Menggunakan fitur pelacakan dan pemantauan di LMS dengan sangat efektif untuk menganalisis kemajuan peserta didik dan memberikan dukungan yang diperlukan. 5. Mampu memanfaatkan fitur komunikasi dan kolaborasi dalam LMS dengan sangat efektif, mendorong interaksi dan kolaborasi yang aktif antara pengajar dan peserta didik. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum</p>	Praktek 90	Praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
----	--	--	--	---------------	---------------	---	----

15	Mampu mengevaluasi dan mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik nonformal.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan tujuan evaluasi penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran nonformal dan pentingnya evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 2.Mampu memilih dan menerapkan metode evaluasi yang sesuai untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi, seperti survei, wawancara, analisis data pengguna, dan observasi. 3.Mampu menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk efektivitas dalam menyampaikan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. 4.Mampu mengukur tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis teknologi, baik dari segi partisipasi, interaksi, maupun motivasi mereka. 5.Mampu menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan rekomendasi yang jelas terkait perbaikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran nonformal. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sangat memahami tujuan evaluasi teknologi dalam konteks pembelajaran nonformal dan dampaknya terhadap kualitas dan keterlibatan pembelajaran. 2.Mampu memilih dan menerapkan berbagai metode evaluasi yang tepat dan relevan untuk mengukur efektivitas teknologi dalam pembelajaran nonformal. 3.Mampu menganalisis dampak teknologi secara mendalam, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. 4.Mampu mengukur keterlibatan peserta didik secara efektif dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan keterlibatan mereka. 5.Mampu menggunakan data evaluasi dengan sangat baik untuk merumuskan keputusan yang dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran nonformal. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	praktek 90	praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
----	---	---	---	---------------	---------------	---	----

16	Mampu mengevaluasi dan mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik nonformal.	<p>1.Mampu menjelaskan tujuan evaluasi penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran nonformal dan pentingnya evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>2.Mampu memilih dan menerapkan metode evaluasi yang sesuai untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi, seperti survei, wawancara, analisis data pengguna, dan observasi.</p> <p>3.Mampu menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk efektivitas dalam menyampaikan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>4.Mampu mengukur tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis teknologi, baik dari segi partisipasi, interaksi, maupun motivasi mereka.</p> <p>5.Mampu menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan rekomendasi yang jelas terkait perbaikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran nonformal.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Sangat memahami tujuan evaluasi teknologi dalam konteks pembelajaran nonformal dan dampaknya terhadap kualitas dan keterlibatan pembelajaran.</p> <p>2.Mampu memilih dan menerapkan berbagai metode evaluasi yang tepat dan relevan untuk mengukur efektivitas teknologi dalam pembelajaran nonformal.</p> <p>3.Mampu menganalisis dampak teknologi secara mendalam, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>4.Mampu mengukur keterlibatan peserta didik secara efektif dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan keterlibatan mereka.</p> <p>5.Mampu menggunakan data evaluasi dengan sangat baik untuk merumuskan keputusan yang dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran nonformal.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	praktek 90	praktek 90	<p>Materi: - Pustaka: <i>Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). Definition. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), Educational technology: A definition with commentary (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.</i></p>	8%
----	---	--	--	---------------	---------------	---	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	53.34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	13%
3.	Penilaian Praktikum	4%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	3.34%
5.	Tes	17.34%
		91.02%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 5 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0027077909

UPM Program Studi S2
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Shobri Firman Susanto,
S.Pd., M.Pd.
NIDN 0019039405

File PDF ini digenerate pada tanggal 27 Januari 2025 Jam 22:44 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

